

**LAPORAN PRAKTIKUM KLINIK MAHASISWA SEMESTER VI**  
**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NORMAL**  
**NY. W P1A1AH1 POST PARTUM 1 HARI**  
**DI PUSKESMAS SEWON 1**



Disusun oleh:

Feggy Detiany

19101016001

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN PRAKTIKUM KLINIK MAHASISWA SEMESTER VI  
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NORMAL  
NY. W P2A1AH1 POST PARTUM 1 HARI  
DI PUSKESMAS SEWON 1  
TAHUN 2022**

**Disusun oleh :**

**Feggy Detiany**

**1910106001**

**Pembimbing : Dr.Ismarwati.S.ST., S.KM.,MPH  
Tanggal : 29 JULI 2022**

**Yogyakarta, 29 Juli 2022  
Pembimbing Pendidikan**

**ACC**

**Dr.Ismarwati.S.ST., S.KM.,MPH**

## **KATA PENGANTAR**

***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam. Berkat limpahan nikmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan laporan praktikum klinik dengan lancar. Penyusunan laporan ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah Asuhan Kebidanan Nifas, Asuhan Balita dan Anak Pra Sekolah, dan Pelayanan Keluarga Berencana . Selama proses praktikum klinik yang dilakukan dalam waktu 3 minggu di Puskesmas Turi serta proses penyusunan laporan ini tentu tidak lepas dari bantuan, arahan, masukan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih kepada :

Adapun laporan ini secara garis besar berisikan tentang asuhan kebidanan pada ibu nifas. Dalam penulisan laporan asuhan ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Ismarwati.S.ST., S.KM.,MPH selaku Pembimbing Pendidikan.
2. Ibu Sumirah, S.km.,S.sT.,Bdn. selaku Pembimbing Lahan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan membimbing dengan sabar selama praktik lahan di Puskesmas sewon 1.
3. Bidan-bidan yang ada di Puskesmas Sewon 1 yang telah mengajarkan banyak skill.
4. Para dosen dan staff pendidikan di Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
5. Teristimewa kepada orang tua saya yang telah memebri semangat, doa, serta dukungan materi dan spiritualnya dalam penyusunan laporan.
6. Dody selaku tambatan hati yang telah memberi semangat, motivasi dan bantuan dalam penyusunan Laporan ini
7. Teman-teman yang memberi semnagat, memberi dukungan.

Meski demikian, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan magang ini, sehingga penulis secara terbuka menerima saran dan kritik dari pembaca. Agar hasil laporan praktikum klinik yang didapat mencapai kesempurnaan dan bisa menjadi referensi yang baik bagi pembaca. Demikian apa yang dapat saya sampaikan. Semoga laporan magang ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi yang baik bagi pembaca khususnya mahasiswa yang hendak melaksanakan mata kuliah magang baik di instansi yang sama maupun instansi yang berbeda. Terima kasih.

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh***

Yogyakarta, 29 Juli 2022

Penyusun

Feggy Detiany

## DAFTAR ISI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Kehamilan dan kelahiran dianggap sebagai suatu kejadian fisiologis yang pada sebagian besar wanita berakhir dengan normal dan tanpa komplikasi (Department of Health, 1993). Masa nifas (*puerperium*) adalah masa pulih kembali, mulai dari persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti pra-hamil. Lama masa nifas ini 6-8 minggu. Menurut Vervney (2007), juga mengatakan bahwa periode pasca persalinan (post partum) ialah masa waktu antara kelahiran plasenta dan membran yang menandai berakhirnya periode intrapartum sampai waktu menuju kembalinya sistem reproduksi wanita tersebut ke kondisi tidak hamil.

Masa nifas adalah masa yang paling penting di perhatikan dalam menurun Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia. Berbagai pengalaman dalam menanggulangi kematian ibu dan bayi di banyak Negara, pakar kesehatan menganjurkan upaya penurunan AKI di fokuskan pada periode intrapartum. Upaya ini telah terbukti menyelamatkan lebih dari separuh ibu bersalin dan bayi baru lahir yang disertai dengan penyulit proses persalinan atau komplikasi yang mengancam jiwa. Diperkirakan 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama.

Kehamilan dan kelahiran dianggap sebagai suatu kejadian fisiologis yang pada sebagian besar wanita berakhir dengan normal dan tanpa komplikasi (Department of Health, 1993). Masa nifas (*puerperium*) adalah masa pulih kembali, mulai dari persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti pra-hamil. Lama masa nifas ini 6-8 minggu. Menurut Vervney (2007), juga mengatakan bahwa periode pasca persalinan (post partum) ialah masa waktu antara kelahiran plasenta dan membran yang menandai berakhirnya periode intrapartum sampai waktu menuju kembalinya sistem reproduksi wanita tersebut ke kondisi tidak hamil.

Asuhan masa nifas diperlukan dalam periode ini karena merupakan masa kritis baik ibu maupun bayinya, diperkirakan 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama (Ambarwati, 2008). Oleh karena itu peran dan tanggung bidan dalam masa nifas sangat besar. Bidan sebaiknya melakukan kunjungan diantaranya kunjungan pertama pada 6-8 jam post partum, kunjungan kedua pada 6 hari post partum, kemudian kunjungan ketiga 2 minggu post partum dan kunjungan terakhir pada 6 minggu post partum.

Pada kunjungan terakhir nifas diharapkan ibu tidak mengalami kegawatdaruratan dan komplikasi setelah menjalani proses persalinan. Ketika akhir masa nifas yaitu pada 6-8 minggu post partum semua organ reproduksi ibu sudah kembali seperti semula. Oleh karena itu, bidan harus memberikan KIE terkait dengan berakhirnya masa nifas.

### B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dapat dirumuskan “Bagaimana penerapan asuhan kebidanan pada ibu nifas normal Ny. W usia 32 tahun di Puskesmas Sewon 1 ?”

## **C. TUJUAN**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menerapkan asuhan kebidanan pada ibu nifas normal yang bermutu tinggi dengan pendokumentasian secara SOAP.

### **2. Tujuan Khusus**

- 1) Mampu melakukan pengkajian data subjektif dan objektif asuhan kebidanan pada ibu nifas normal Ny. W usia 32 tahun di Puskesmas Sewon 1.
- 2) Mampu melakukan analisa data asuhan kebidanan pada ibu nifas normal Ny. W usia 32 tahun dengan di Puskesmas Sewon 1.
- 3) Mampu melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas normal Ny. W usia 32 tahun di Puskesmas Sewon 1.
- 4) Mampu melaksanakan evaluasi pelaksanaan asuhan kebidanan yang telah diberikan pada ibu nifas normal Ny. W usia 32 tahun di Puskesmas Sewon 1.
- 5) Melakukan dokumentasi pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas normal Ny. W usia 32 tahun di Puskesmas Sewon 1.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Dasar Masa Nifas**

##### 1. Definisi Masa Nifas

Masa nifas adalah masa nifas yang diperlukan rahim untuk pulih seperti keadaan sebelum hamil (Depkes RI, 2016).

Pascapersalinan (postpartum) dimulai setelah lahirnya plasenta dan berakhir dengan kembalinya organ rahim, seperti yang terjadi sebelum kehamilan. Masa nifas berlangsung sekitar 6 minggu. Wanita yang melalui periode puerperium disebut puerpera. Masa nifas (postpartum) berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari dan merupakan waktu yang dibutuhkan rahim untuk pulih kembali seperti semula. Tidak ada batasan waktu untuk pengiriman terpendek (shortest). Darah mungkin sudah keluar dalam waktu yang relatif singkat, dibandingkan maksimal 40 hari.

##### 2. Tujuan Asuhan Masa Nifas

Menurut Anggraini (2010), tujuan asuhan nifas adalah:

- a. Menjaga kesehatan ibu dan bayi, baik jasmani maupun rohani
- b. Melakukan skrining yang komprehensif untuk mendeteksi masalah dan mengobati atau merujuk pada komplikasi pada ibu atau bayi.
- c. Memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan kesehatan dini, nutrisi, keluarga berencana, menyusui, kekebalan bayi, dan merawat bayi yang sehat.
- d. Memberikan pelayanan keluarga berencana
- e. Menjaga kesehatan emosi.

##### 3. Tahapan Masa Nifas

Tahapan masa postpartum dapat dibagi menjadi tiga tahap: sebuah.

- a. Masa nifas dini (immediate puerperium): 0 hingga 24 jam setelah lahir. Ini adalah pemulihan yang memungkinkan ibu untuk berdiri dan berjalan. Dalam Islam, itu bersih dan dapat bekerja setelah 40 hari.
- b. Puerperium tengah (early puerperium): 1 sampai 7 hari setelah lahir. Ini adalah pemulihan lengkap alat kelamin dan membutuhkan waktu 6-8 minggu
- c. Postpartum jarak jauh (late postpartum): 1-6 minggu setelah kelahiran. Ini adalah waktu yang diperlukan untuk pulih dan sehat sepenuhnya, terutama jika mengalami komplikasi selama kehamilan atau persalinan. Waktu pemulihan adalah berminggu-minggu, berbulan-bulan, atau bertahun-tahun.

##### 4. Periode Post Partum

Periode post partum dibagi menjadi tiga fase yaitu

- a. Taking in phase dimana perilaku ibu cenderung mengharapkan keinginannya terpenuhi oleh orang lain, perhatian ibu terpusat pada diri sendiri, pemenuhan kebutuhan diutamakan untuk istirahat dan makan, mengenang pengalaman melahirkan.
- b. Taking hold phase dimana ibu merasa khawatir akan ketidakmampuan dan rasa tanggung jawab dalam perawatan bayinya.
- c. Letting go phase ibu sudah mulai dapat menyesuaikan diri dengan ketergantungan bayinya. Terjadi peningkatan perawatan diri dan bayinya. Ibu merasa percaya diri peran barunya, lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan dirinya dan bayinya (Bobak, 2010).

## **B. Perubahan Fisiologis Ibu pada Masa Nifas**

Pada masa nifas ibu mengalami banyak perubahan pada tubuhnya. Setelah kelahiran bayi dan pengeluaran plasenta, ibu mengalami suatu periode pemulihan kembali kondisi fisik dan psikologisnya (Ball 1994, Hytten 1995). Yang diharapkan pada periode 6 minggu setelah melahirkan adalah semua sistem dalam tubuh ibu akan pulih dari berbagai pengaruh kehamilan dan kembali pada keadaan sebelum hamil (Beischer dan Mackay 1986, Cunningham et al, 1993).

### **1. Perubahan sistem reproduksi**

#### **a. Uterus**

Uterus mengalami pengecilan atau involusi yang merupakan proses kembalinya uterus seperti sebelum hamil. Perubahan ini terjadi terutama pada otot-otot rahim dan decidua serta ligamentum yang terpengaruh saat hamil akan kembali seperti semula. Perubahan ini terjadi karena adanya kontraksi dan retraksi dari otot-otot setelah bayi lahir.

#### **b. Lochea**

Lochea adalah cairan yang keluar dari uterus melalui vagina dalam masa nifas. Lochea dibagi menjadi: *Lochea Rubra* keluar setelah persalinan sampai 3 hari masa nifas, berwarna merah, berisi lapisan desidua, sisa chorion, liquor amnii, lanugo, vernik caseosa dan kemungkinan mekonium. *Lochea Serosa* keluar pada hari 4-9 persalinan, warna merah menjadi lebih kecoklatan, berisi serum, selaput lendir, leucocyten dan penyakit yang telah mati. *Lochea Alba* keluar pada hari 10-15 hari atau lebih, warna putih kekuningan berisi selaput lendir leucocyten dan penyakit yang telah mati.

#### **c. Vagina dan Perineum**

Vagina dan pintu keluar vagina pada bagian pertama masa nifas membentuk lorong berdinding lunak dan luas yang ukurannya secara perlahan mengecil. Rugae terlihat kembali pada minggu ketiga. Himen muncul sebagai potongan jaringan kecil, selama proses sikatrissasi diubah menjadi *carunculae mirtiformis* yang khas pada wanita melahirkan.

d. Servik dan Segmen Bawah Rahim

Segera setelah selesai kala III, servik dan SBR menjadi struktur yang tipis, kolaps dan kendur. Tepi luar serviks, yang tadinya menjadi os eksterna, biasanya mengalami laserasi khususnya sebelah lateral. Mulut serviks mengecil perlahan-lahan. Selama beberapa hari setelah persalinan serviks dapat dilalui 2 jari. Setelah akhir minggu I dapat dilalui 1 jari. Sewaktu mulut serviks menyempit, servik menebal dan salurannya terbentuk kembali. Dalam perjalanan beberapa minggu, SBR diubah dari struktur yang jelas-jelas cukup besar untuk memuat kebanyakan kepala janin cukup bulan menjadi isthmus uteri yang hampir tidak dapat dilihat yang terletak diantara korpus uteri diatas dan os interna serviks dibawah.

e. Peritonium dan Dinding Abdomen

Ketika miometrium berkontraksi dan beretraksi setelah kelahiran dan beberapa hari sesudahnya peritonium membungkus sebagian besar uterus dibentuk menjadi lipatan-lipatan dan kerutan-kerutan. Ligamentumlutum dan rotundum jauh lebih kendur daripada kondisi tidak hamil, dan memerlukan waktu cukup lama untuk kembali dari peregangan dan pengendoran yang telah dialami selama hamil. Pemulihan dibantu dengan latihan-latihan. Striae livida tetap ada, otot-otot yang atonik akan menyebabkan abdomen tetap kendur.

2. Perubahan Sistem Pencernaan

Ibu merasa lapar dan siap untuk makan dua atau empat jam setelah melahirkan. Konstipasi dapat terjadi pada awal masa nifas karena makanan atau cairan yang kurang selama persalinan.

3. Perubahan Sistem Perkemihan

Setelah persalinan terjadi edema dan hiperemia dinding kandung kemih tetapi juga mengalami ekstrasvasi darah ke mukosa. Kapasitas kandung kemih pada masa nifas bertambah dan tidak sensitif terhadap tekanan intravesika, karena pengembangan terhadap yang berlebihan khususnya analgesia dan gangguan fungsi neural sementara pada kandung kemih merupakan faktor penunjang.

4. Perubahan Sistem Muskuloskeletal

Jaringan lunak panggul dan persendian serta ligamen-ligamen perlahan-lahan kembali seperti sebelum kehamilan memerlukan waktu 3 bulan untuk kembali normal. Otot-otot perut dan dasar panggul perlahan-lahan kembali, dengan pertolongan latihan saat nifas akan lebih cepat kembali.

5. Perubahan Sistem Endokrin

Setelah uterus kembali normal, endometrium sudah kembali baik, penekanan hormon esterogen dan progesteron sudah menurun maka FSH akan aktif kembali mempengaruhi folikel primordian menjadi folikel de Graff sehingga terjadi ovulasi. Menstruasi terjadi kembali pada minggu ke 5-6.

6. Perubahan Tanda-Tanda Vital

Tekanan darah akan kembali stabil, dan suhu wanita inpartu tidak lebih dari 37,2 derajat celcius. Begitu pula dengan nadi. Nadi berkisar antara 60-80x/menit. Kemudian, respirasi pun kembali normal. Frekuensinya yaitu 18x/menit.

7. Perubahan Sistem Kardiovaskuler

Volume darah kembali seperti sebelum hamil, begitu pula dengan kekentalannya. Rata-rata detak jantung baik dan kardiak output kembali normal.

8. Perubahan Haematologi

Perubahan leukosit terlihat jelas selama dan setelah persalinan, yaitu berjumlah  $5000/\text{mm}^3$  hingga rata-rata mencapai  $15.000/\text{mm}^3$ .

9. Perubahan Sistem Pernafasan

Tekanan penuh didasar lobus paru-paru kembali normal, kemungkinan karena tidak ada lagi tekanan dari uterus sehingga menjadi longgar. Respirasi akan normal, teratur, cukup dalam, frekuensinya yaitu 18x/menit.

### C. Peran dan Tanggung Jawab Bidan pada Masa Nifas

Menurut Suherni dkk, (2009) peran dan tanggung jawab bidan dalam asuhan masa nifas adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan merespon terhadap kebutuhan dan komplikasi yang terjadi pada saat-saat penting yaitu 6 jam, 6 hari, 2 minggu dan 6 minggu.
2. Mengadakan kolaborasi antara orangtua dan keluarga
3. Membuat kebijakan, perencanaan kesehatan dan administrator.

Sedangkan menurut Anggarini (2010) peran dan tanggung jawab bidan ialah:

1. Mendukung dan memantau kesehatan fisik serta psikologis ibu dan bayi
2. Membantu ibu menyusui bayinya dan mendukung pendidikan kesehatan termasuk pendidikan dalam perannya sebagai orangtua
3. Memberikan konseling kepada keluarga terkait dengan komplikasi nifas, gizi pada masa nifas dan kebersihan yang aman
4. Memberikan asuhan secara profesional

Dalam kunjungan nifas terakhir yaitu pada minggu ke 6-8 post partum, asuhan yang diberikan bidan adalah:

1. Menanyakan pada ibu tentang penyulit yang ia atau bayi alami
2. Memberikan konseling untuk menggunakan KB secara dini dan imunisasi untuk bayinya
3. Memberikan konseling tanda bahaya yang mungkin dialami ibu ataupun bayi
4. Bicarakan pemberian ASI dengan ibu dan perhatikan apakah bayi menetek dengan baik
5. Konselingkan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan
6. Catat dengan tepat hal-hal yang diperlukan
7. Jika ada hal yang tidak normal segera merujuk ibu atau bayi ke puskesmas atau ke rumah sakit.

**BAB III**  
**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NORMAL**  
**NY. W P2A1AH1 POST PARTUM 1 HARI**  
**DI PUSKESMAS SEWON 1**

Masuk Puskemas

Tanggal : 13 Juni 2022                      Jam : 21.40                      RM : -

Pengkajian

Tanggal        : 14 Juni 2022 jam : 13.00  
Tempat        : Ruang Nifas  
Oleh            : Feggy Detiany

Biodata

	Istri	Suami
Nama	: Ny. W	Tn. H
Umur	: 32	33
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: Smk	SMA
Pekerjaan	: Buruh	Buruh
No. Telp	: 089608974977	

Subjektif

1. Alasan Datang : ibu pasca bersalin
2. Keluhan : perawatan pasca salin
3. Riwayat Menstruasi

Menarche     : Ibu mengatakan menarche diusia 13 tahun

Siklus         : Ibu mengatakan siklus haid teratur setiap bulan

Lama          : Ibu mengatakan lama haid 7 hari

Banyak        : Ibu mengatakan mengganti pembalut 4-6 jam sekali

Warna         : Ibu mengatakan warna darah merah dan sifatnya cair

Keluhan       : Ibu mengatakan tidak ada keluhan

HPHT         : 12 -09- 2021

HPL            : 19-06-2022

#### 4. Riwayat Pernikahan

- Status Pernikahan : Ibu mengatakan pernikahan sah agama dan negara  
Pernikahan : Ibu mengatakan ini pernikahan pertama  
Menikah pada Usia : Ibu mengatakan menikah usia 24 tahun  
Lama Pernikahan : Ibu mengatakan sudah menikah selama 2 tahun

#### 5. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas yang lalu

Partus	L/P	Ditolong	Tempat	Tanggal	Hidup/Mati	Pendarahan
Aterm	L	Dokter	RSPS	2009	Hidup	-
Abortus	-	-	-	2020	Mati	-
Partus s	P	Bidan	Puskesmas sewon 1	2022	Hidup	-

#### 6. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Sekarang

- ANC : Ibu mengatakan melakukan ANC 4x di puskesmas Penyulit  
: Ibu mengatakan tidak ada penyulit  
Tanggal Persalinan : 13 juni 2022  
Tempat Persalinan : Puskesmas  
sewon 1  
Jenis Persalinan : Spontan  
Penolong : Bidan  
Penyulit Persalinan : -

#### 7. Keadaan Bayi Baru Lahir

- Lahir tanggal : 13 juni 2022  
BB/PB Lahir : 3600 gr/51 cm  
Jenis Kelamin : Perempuan

#### 8. Riwayat Kesehatan

Ibu mengatakan tidak sedang sakit

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menular seperti TBC/PMS, menurun seperti DM, asma, hipertensi dan menahun seperti jantung/ginjal  
Ibu mengatakan keluarga tidak menderita penyakit menular, menahun, dan menurun.

9. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum menggunakan kontrasepsi.

10. Riwayat Psikososial

Ibu mengatakan senang dengan kelahiran putrinya

Ibu mengatakan tinggal bersama suami dan putrinya

Ibu mengatakan mendapatkan dukungan dari suami dan keluarga

Ibu mengatakan akan memberikan asi eksklusif selama 6 bulan

Ibu mengatakan sudah memberikan nama pada putrinya

Ibu mengatakan sudah memiliki rencana aqiqah anaknya saat 14 hari setelah lahir

Ibu mengatakan siap dan bersedia merawat putrinya

Ibu mengatakan beragama islam dan menjalankan ibadah sesuai ajaran agama.

11. Pola Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

a. Nutrisi

Ibu mengatakan makan 3x sehari jenisnya nasi, sayur, lauk porsi sedang

Ibu mengatakan minum 6-7 gelas sehari jenis air putih, susu dan teh.

b. Eliminasi

Ibu mengatakan BAB 1x sehari dengan konsistensi lunak tidak ada keluhan

Ibu mengatakan BAK 5-6x sehari dengan warna jernih tidak ada keluhan.

c. Istirahat

Ibu mengatakan tidur siang 30 menit dan malam 7-8 jam sehari.

d. Aktivitas

Ibu mengatakan menyusui bayinya

Ibu mengatakan sudah dapat melakukan pekerjaan rumah tangga

Ibu mengatakan sudah bisa merawat bayinya.

e. Personal hygiene

Ibu mengatakan mandi 2x sehari, keramas 2x seminggu, gosok gigi 2x sehari, berganti pakaian ketika mandi dan saat terasa kotor.

f. Kebutuhan seksual

Ibu mengatakan biasanya melakukan hubungan 2-3x seminggu dan tidak ada keluhan.

g. Menyusui

Ibu mengatakan ini pengalaman menyusui pertama kali

Ibu mengatakan biasanya menyusui dengan posisi berbaring

Ibu mengatakan sering membersihkan payudara sebelum dan setelah memberikan asi, tidak ada masalah dalam menyusui.

h. Pola kebiasaan

Ibu mengatakan tidak pernah merokok, meminum alcohol, dan narkoba

Ibu mengatakan tidak minum jamu dan obat selain resep dari dokter atau bidan.



2. Pemberian KIE cara menyusui yang benar
3. Mengajari cara pijat oksitosin
4. Pemberian KIE perawatan bayi muda
5. Pemberian KIE perawatan tali pusat
6. Pemberian KIE tanda bahaya pada BBL
7. Pemberian KIE Imunisasi pada bayi

Bantul , 16 Juni 2022

Feggy Detiany

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Pemerintah melalui Depkes memberikan kebijakan yakni paling sedikit ada 4 kali kunjungan pada masa nifas

#### **Tujuan :**

1. Untuk menilai kesehatan ibu dan bayi baru lahir
2. Pencegahan terhadap kemungkinan adanya gangguan kesehatan ibu nifas dan bayinya
3. Mendeteksi adanya kejadian-kejadian masa nifas
4. Menangani berbagai masalah yang timbul dan mengganggu kesehatan ibu maupun bayi pada masa nifas

Sedangkan menurut saifuddin kunjungan nifas dilakukan paling sedikit 4 kali kunjungan yang dilakukan untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir, dan untuk mencegah, mendeteksi dan menangani masalah-masalah yang terjadi. Pada kunjungan ke 4 diharapkan keadaan ibu sudah kembali seperti semula. Selain itu pada kunjungan ke 4 ini juga diharapkan bahwa ibu dan suami sudah memikirkan alat kontrasepsi apa yang akan digunakan.

Pada contoh asuhan kebidanan nifas normal diatas Ny. W. Melakukan kunjungan nifas ke 4. Dapat diketahui melalui anamnesa yang dilakukan bahwa keadaan psikososial Ny. w dalam keadaan baik pada akhir masa nifasnya. Sangat perlu mengawasi psikologis pasa nifas karena dikhawatirkan akan terjadi baby blues pada masa nifas tersebut. Selanjutnya, dilihat dari hasil pemeriksaan Ny. W kondisi fisiknya sudah kembali seperti semula.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Masa nifas disebut juga masa post partum atau puerperium adalah masa atau waktu sejak bayi dilahirkan dan plasenta keluar dari rahim. Masa nifas berlangsung dari 2 jam setelah persalinan hingga 6 minggu berikutnya. Berakhirnya masa nifas ditandai dengan pulihnya organ-organ yang berkaitan dengan kandungan, yang mengalami perubahan seperti perlukaan dan lainnya berkaitan saat persalinan. (Seherni, dkk: 2009)

Bidan sebagai tenaga kesehatan yang dinilai paling dekat dengan ibu diharapkan mampu melakukan perawatan dalam bentuk asuhan kebidanan pada masa nifas ini. (Anggaraini, 2010) Bidan harus terus memantau kesehatan ibu maupun bayi dalam kunjungan nifas sedikitnya 4x. Pada kunjungan minggu ke 6, bidan harus memastikan bahwa di akhir masa nifas, ibu maupun bayi dalam keadaan yang baik.

#### **B. Saran**

1. Institusi Pelayanan  
Diharapkan kepada institusi pelayanan dapat menerapkan manajemen kebidanan sesuai dengan asuhan kebidanan pada ibu nifas normal
2. Institusi Pendidikan  
Agar laporan ini dapat dipergunakan sebagai bahan bagi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Putri RD, Novianti, Maryani D. Ketidaknyamanan Pada Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas. *J Midwifery*. 2021;9(1):38-43. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/JM/article/view/1346>

Susilawati D, Nilakesuma NF. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pencapaian Kepuasan Layanan Masa Nifas. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2021;21(2):612. doi:10.33087/jiubj.v21i2.1470

Hadi, Abdul. 2021. Apa itu Nifas, Ciri Darah, & Berapa Lama Masa Nifas usai Melahirkan. <https://tirto.id/apa-itu-nifas-ciri-darah-berapa-lama-masa-nifas-usai-melahirkan-gl95>

Wahyuni, Elly Dwi. 2018. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. [http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Asuhan-Kebidanan-Nifas-dan-Menyusui\\_SC.pdf](http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Asuhan-Kebidanan-Nifas-dan-Menyusui_SC.pdf)

Rahayu, E.N. 2014. *Modul 1 Mata Kuliah Nifas Normal: Tubuhku Berubah Setelah Melahirkan*. Yogyakarta: Aditya Media

